

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan dalam pembahasan tersebut mengenai Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi Dakwah pondok pesantren dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah dilakukan dengan berbagai metode yaitu
 - a. **Tazkiyatun Nafs** meliputi : 1). Sholat Berjamaah 2). Dzikir 3). Puasa
 - b. **Tarbiyah Dzatiyah** meliputi : 1). Muhasabah 2). Taubat Dari Segala Dosa 3). Mencari Ilmu Dan Memperluas Wawasan 4). Mengerjakan Amalan-Amalan Iman 5). Memperhatikan Aspek Moral(Akhlak)
 - c. **Halaqoh Tarbawiyah** meliputi : 1). Kegiatan Rutin Mingguan Dilakukan Dengan Cara a) Istighosah b). *Ro'an* c). Kajian Kitab Akhlak 2). Kegiatan Rutin Bulanan Dilakukan Dengan Cara a). Pengajian Syahsiah Dengan

Wali Santri 3). Kegiatan Rutin Tahunan Dilakukan Dengan Cara a). Haflatul Akhirussanah (Wisuda Santri Akhir) b). Peringatan Hari Besar Islam c). Takbir Keliling d). Praktek Pengabdian Masyarakat

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan strategi dakwah pondok pesantren Al-Hidayah Ciomas dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah sebagai berikut :
- A). Faktor Internal (Kekuatan Dan Kelemahan) seperti :
- 1). Kekuatan (Streangths)
- a) Pondok pesantren ini banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki banyak progman pendidikan dan pengajaran b) Adanya sosok pemimpin yang berpengetahuan luas, memberikan teladan yang baik, memotivasi para santri. c) Kerjasama yang baik antara pengasuh, pengurus, dan masyarakat d) *skill* pengajaran yang inovatif guna pembinaan akhlak.
- 2). Kelemahan (Weakness)
- a) Kurang efektif dan efisiennya suatu kegiatan karena sering kali santri kelelahan dan mengantuk ketika mengikuti kegiatan pondok pesantren. b) Tidak semua santri bermukim di pondok pesantren. c) Sulitnya membentuk akhlak santri pada awal masuk.
- B). Faktor Eksternal (Peluang Dan Ancaman) Seperti :

1). Pendukung (opportunity) a) Lokasi pondok pesantren Al-Hidayah Ciomas yang strategis. b) Dipercayai masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang sukses membentuk santri yang terampil dalam ilmu pendidikan umum dan pendidikan agama. c) Komitmen yang tinggi antara para tenaga pengajar dalam mengembangkan dan memajukan pondok pesantren Al-Hidayah Ciomas. 2). Penghambat (Threat) a) Adanya sebagian santri yang sulit di didik dan dapat mempengaruhi santri yang lain dalam melakukan pembelajaran yang baik dipondok. b) Beberapa orang tua yang kurang sopan terhadap pengurus saat akan menjenguk anaknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas Dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah maka adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas wawasan dan cerdas dalam meneliti strategi dakwah termasuk dalam hal ini tentang karakter santri yang berakhlakul karimah
2. Bagi Tenaga Pendidik hendaknya lebih ada penegasan yang

kuat pada karakter masing-masing santri dan orang tua wali guna ketertiban seluruh kegiatan yang diagendakan oleh pendidik.

3. Bagi para santri pentingnya kesadaran untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang diagendakan oleh pondok pesantren A-Hidayah Ciomas agar suatu saat nanti akhlakmu melindungi ilmumu, ilmumu melindungi akhlakmu.
4. Bagi wali santri pentingnya kesadaran dan keikhlas yang kuat dalam memberikan kesempatan anak untuk belajar dan pihak pondok pesantren yang mengajarnya, guna terbentuknya kualitas santri yang berakhlakul karimah.